

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, serta hubungan kekerabatan.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif ini memungkinkan untuk memperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.<sup>2</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (menyeluruh). Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, maka peneliti dengan secara langsung melihat dan mengajak informan untuk memberikan informasi mengenai keadaan objek penelitian secara ilmiah tanpa adanya paksaan dengan maksud mendapatkan hasil yang baik. Dengan penelitian ini peneliti hanya melakukan pengamatan langsung tentang situasi sosial di lokasi penelitian. Dengan melakukan interaksi langsung, maka peneliti bertemu dan berbincang-bincang secara langsung dengan subjek yang telah peneliti tentukan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil penelitian. Karena peneliti bertindak sebagai

---

<sup>1</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), 4.

<sup>2</sup> Nugrahani, 5.

instrument utama dalam penelitian, maka perlu adanya penjelasan pengalaman di setiap keterlibatan pada penelitian.<sup>3</sup> Dengan hadirnya peneliti dalam setiap pertemuan dengan informan yang bersangkutan, peneliti secara langsung juga telah melakukan pengamatan terhadap lingkungan dan informasi yang diwawancarai.

Pada penelitian skripsi ini peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi. Hal tersebut bertujuan agar peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi dengan pasti dan jelas mengenai apa yang telah terjadi di lapangan. Dengan demikian, peneliti mengetahui dengan pasti tentang manajemen peserta didik pada program *double track* di SMAN 1 Purwoasri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Purwoasri, tepatnya di Jl. Pahlawan No.144, Ketawang, Purwoasri, Kediri, Jawa Timur, 64154. Alasan peneliti memilih penelitian disini karena perkembangan sekolah yang sangat pesat, lingkungan sekolah yang sangat kondusif dan memadainya sarana prasarana pendidikan. Peneliti memilih Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Purwoasri sebagai lokasi penelitian juga dikarenakan sekolah ini memiliki program unggulan yaitu program *double track*. Adapun alasan lain karena setelah melihat berbagai upaya dan usaha dalam mengelola kegiatan *double track* yang telah diselenggarakan. Berikut merupakan profil SMAN 1 Purwoasri :

---

<sup>3</sup> Nugrahani, 58.

## 1. Sejarah SMAN 1 Purwoasri

SMAN 1 Purwoasri Kabupaten Kediri mulai dibuka pada tahun 1994 dan telah diresmikan oleh Bapak Drs. H. Moch. Soegiarto selaku Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur. SMAN 1 Purwoasri beralamat di Jalan Pahlawan No. 144 Desa Ketawang Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Awal mula berdirinya SMAN 1 Purwoasri telah dipimpin oleh Ibu Dra. Titik Siti Fatimah sebagai Kepala Sekolah pertama di SMAN 1 Purwoasri. Instansi pemerintah ini bergerak sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0315/O/1995, tanggal 26 Oktober 1995 tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah tahun pelajaran 1994/1995.<sup>4</sup>

## 2. Visi, Misi dan Tujuan

### a. Visi

Berimtaq, berbudi pekerti luhur, berkualitas, berbudaya lingkungan, mempertahankan seni dan budaya lokal.

### b. Misi

- 1) Menumbuhkan pribadi yang beriman dan bertaqwa serta mengembangkan sikap toleransi antar umat beragama.
- 2) Menumbuhkan pribadi yang berakhlak mulia.
- 3) Menumbuhkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib dan budaya kerja.
- 4) Memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan

---

<sup>4</sup> Hasil observasi dokumen SMAN 1 Purwoasri. "Profil SMAN 1 Purwoasri" (SMAN 1 Purwoasri, 16 April 2022).

sumberdaya sekolah dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik secara optimal.

- 5) Memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan.
- 6) Menumbuhkan inovasi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme.
- 7) Menumbuhkan penghayatan terhadap seni dan budaya lokal sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berperilaku di masyarakat.
- 8) Menumbuhkan sikap peduli terhadap pelestarian lingkungan.

c. Tujuan

- 1) Seluruh komponen sekolah melaksanakan ajaran agama yang berlandaskan iman dan taqwa.
- 2) Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dengan menerapkan pembelajaran saintifik yang mencakup domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta melakukan penilaian autentik.
- 3) Menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional warga sekolah.
- 4) Meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan kegiatan kepramukaan bagi seluruh warga, melalui model Blok di awal tahun pelajaran, model Reguler dilaksanakan di Gugus Depan, PLS dan Kegiatan Akhir Semester.

- 5) Mengoptimalkan tugas pokok dan fungsi masing-masing komponen sekolah (Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik, Karyawan, Peserta Didik, dan Komite Sekolah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang inovatif.
- 6) Meningkatkan kualitas semua Sumber Daya Manusia baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik melalui berbagai kegiatan dan pembiasaan.
- 7) Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan study lanjut yang bekerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga bimbingan belajar, dan balai latihan kerja.
- 8) Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
- 9) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler seni dan budaya.
- 10) Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan.<sup>5</sup>

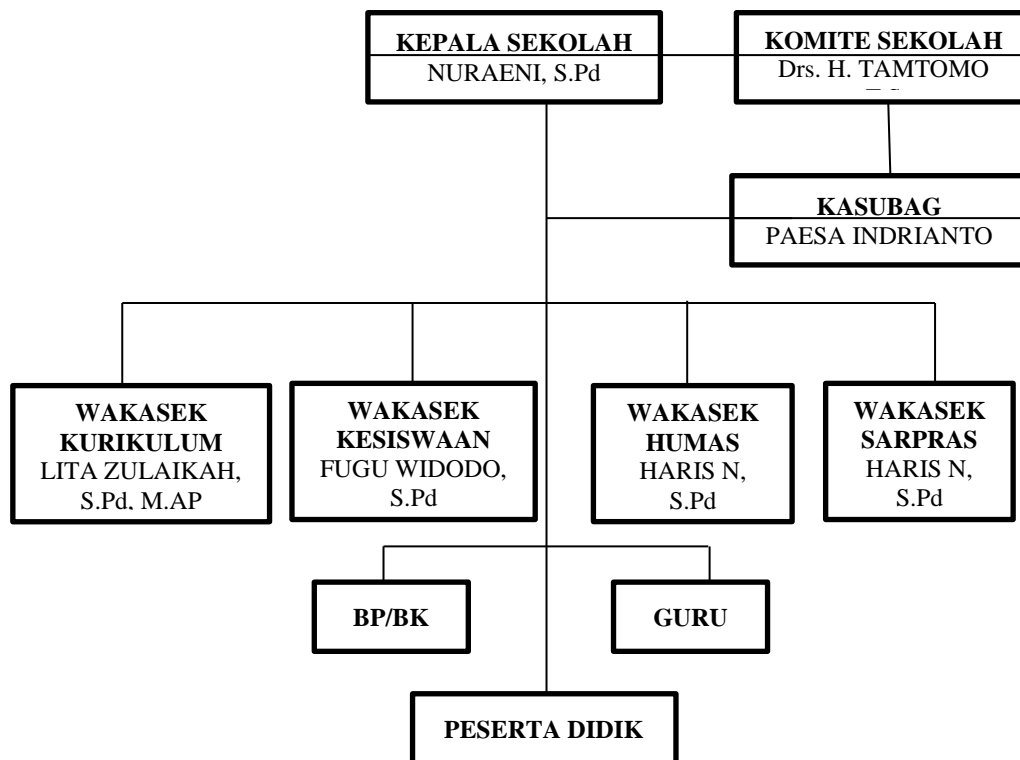
### 3. Struktur Organisasi SMAN 1 Purwoasri

Bagan struktur organisasi SMAN 1 Purwoasri merupakan kerangka kerja organisasi.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Hasil observasi dokumen SMAN 1 Purwoasri. "Profil SMAN 1 Purwoasri." (SMAN 1 Purwoasri, 16 April 2022).

<sup>6</sup> Hasil observasi dokumen SMAN 1 Purwoasri. "Profil SMAN 1 Purwoasri." (SMAN 1 Purwoasri, 16 April 2022).



#### 4. Data Sarana dan Prasarana SMAN 1 Purwoasri

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMAN 1 Purwoasri sebagai berikut :<sup>7</sup>

**Tabel 3.1 Data sarana dan prasarana**

No.	Jenis	Jml	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas X	9	9	0	0	0	0
2	Ruang Kelas XI	9	9	0	0	0	0
3	Ruang Kelas XII	8	8	0	0	0	0
4	Ruang Guru	1	1	0	0	0	0
5	Ruang TU	1	1	0	0	0	0
6	Ruang BK	1	1	0	0	0	0
7	Ruang Kepala	1	1	0	0	0	0

<sup>7</sup> Hasil observasi dokumen SMAN 1 Purwoasri. "Profil SMAN 1 Purwoasri." (SMAN 1 Purwoasri, 16 April 2022).

	Sekolah						
8	Laboratorium	6	6	0	0	0	0
9	UKS	1	1	0	0	0	0
10	Ruang Keterampilan	1	1	0	0	0	0
11	Ruang Kesenian	1	1	0	0	0	0
12	Ruang Pertemuan	1	1	0	0	0	0
13	Perpustakaan	1	1	0	0	0	0
14	Lapangan Basket	1	1	0	0	0	0
15	Lapangan Voli	1	1	0	0	0	0
16	Masjid	1	1	0	0	0	0
17	Koperasi Siswa/Guru	1	1	0	0	0	0
18	Hotspot Area Free 24 Jam			0	0	0	0
19	Kantin	4	4	0	0	0	0
20	Toilet	6	6	0	0	0	0
21	Pos Satpam	1	1	0	0	0	0
22	Tempat Parkir	3	3	0	0	0	0
23	CCTV 24 jam	35	35	0	0	0	0
24	Laboratorium <i>Double Track</i>	1	1	0	0	0	0

#### 5. Data Peserta Didik pada Program *Double Track*

Daftar peserta didik yang mengikuti program *double track* terdapat pada lampiran :<sup>8</sup>

#### D. Sumber Data

Data merupakan bagian paling penting dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti membagi sumber data menjadi dua yaitu :

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berbentuk verbal ataupun pengucapan secara lisan, serta perilaku yang dilakukan oleh subjek yang

<sup>8</sup> Hasil observasi dokumen SMAN 1 Purwoasri. Peserta *Double Track* SMAN 1 Purwoasri (SMAN 1 Purwoasri, 16 April 2022).

dapat dipercaya, artinya subjek (informan) yang dimaksudkan ialah yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>9</sup> Untuk itu, peneliti akan mengumpulkan data secara langsung dari beberapa informan diantaranya :

- a. Kepala SMAN 1 Purwoasri
- b. Koordinator program *Double Track* SMAN 1 Purwoasri
- c. Pembina atau Instruktur program *Double Track* SMAN 1 Puwoasri

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari dokumen-dokumen grafis (catatan, notulen rapat, tabel dll), dokumen profil sekolah, ataupun dokumentasi berupa foto kegiatan, benda-benda yang digunakan dalam kegiatan, data jumlah siswa ataupun data lainnya yang dapat memperkaya data primer.<sup>10</sup>

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan keterlibatan langsung dengan objek yang diteliti.<sup>11</sup> Dengan demikian, untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan fokus maka peneliti menentukan teknik teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode :

### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan seperti seseorang yang sedang melakukan

---

<sup>9</sup> Sandu Siyoto dan Sodik Ali, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 8.

<sup>10</sup> Siyoto dan Ali, 8.

<sup>11</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 223 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 223.



pembicaraan dengan lawan bicara. Dimulai dengan mengemukakan topik yang umum untuk membantu peneliti memahami informasi yang diperoleh.<sup>12</sup> Dalam penggunaan teknik wawancara, keberhasilan dalam memperoleh data atau informasi dari objek yang diteliti bergantung pada kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara.<sup>13</sup>

Berikut pedoman wawancara yang dilakukan peneliti diantaranya :

**Tabel 3.2 Pedoman Wawancara**

No.	Fungsi	Pertanyaan
1	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana awal mula adanya program <i>double track</i> ?</li> <li>2. Bagaimana tahap awal merencanakan pembinaan peserta didik pada program <i>double track</i> ?</li> <li>3. Bagaimana merekrut peserta didik agar berminat mengikuti program <i>double track</i> ?</li> <li>4. Bagaimana proses identifikasi dalam pemilihan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan pada program <i>double track</i> dalam mencapai tujuan pembinaan sesuai peraturan Gubernur Jawa Timur nomor 139 tahun 2018 ?</li> <li>5. Bagaimana proses penjadwalan kegiatan pada program <i>double track</i> yang meliputi : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa saja jenis kegiatan yang direncanakan ?</li> <li>b. Kapan kegiatan tersebut dilaksanakan ?</li> <li>c. Siapa yang bertanggung jawab dalam proses pelaksanaan pembinaan peserta didik pada program <i>double track</i> ?</li> <li>d. Dimana tempat pelaksanaan kegiatan tersebut ?</li> </ol> </li> </ol>
2	Pengorganisasian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana membentuk struktural tim <i>double track</i> di SMAN 1 Purwoasri ?</li> <li>2. Bagaimana tahap pemilihan trainer ?</li> <li>3. Bagaimana pembagian tugas oleh tim <i>double track</i> ?</li> <li>4. Apa yang perlu dipersiapkan seorang trainer dalam memberikan pelatihan ?</li> </ol>
3	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kriteria dalam pengelompokkan pembinaan peserta didik pada program <i>double track</i> ?</li> <li>2. Bagaimana strategi sekolah dalam melaksanakan pembinaan peserta didik pada program <i>double track</i> ?</li> </ol>

<sup>12</sup> Sarwono, 224.

<sup>13</sup> Sarwono, 224.

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Materi apa saja yang diberikan dalam pembinaan peserta didik pada program <i>double track</i> berdasarkan peraturan Gubernur Jawa Timur nomor 139 tahun 2018 ? Adakah materi tambahan ?</li> <li>4. Bagaimana metode pembinaan peserta didik yang digunakan pada pelaksanaan program <i>double track</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana pelaksanaan pembinaan disiplin peserta didik pada program <i>double track</i> ?</li> <li>b. Bagaimana penanaman pembiasaan, motivasi dan nilai-nilai karakter pada proses pembinaan peserta didik program <i>double track</i> ?</li> </ol> </li> <li>5. Hambatan apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan program <i>double track</i> serta bagaimana cara mengatasinya ?</li> </ol>
4	Pengawasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana teknik-teknik evaluasi yang dilakukan dalam pembinaan peserta didik pada program <i>double track</i> ?</li> <li>2. Bagaimana kriteria keberhasilan dari pembinaan peserta didik pada program <i>double track</i> ?</li> <li>3. Bagaimana kualitas keterampilan peserta didik, apakah sudah sesuai dengan harapan ?</li> <li>4. Bagaimana tindak lanjut dari tahapan evaluasi ?</li> <li>5. Adakah rapat rutin yang dilaksanakan Tim <i>double track</i> ?</li> <li>6. Kepada siapa evaluasi tersebut disampaikan ?</li> <li>7. Prestasi apa saja yang pernah diraih peserta didik pada program <i>double track</i> ?</li> </ol>

Wawancara diatas merupakan wawancara terstruktur yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah, koordinator program *double track*, pembina dan instruktur program *double track*.

## 2. Observasi

Kegiatan observasi merupakan kegiatan pencatatan secara sistematis mengenai kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat serta hal lainnya yang diperlukan dalam mendukung proses penelitian.<sup>14</sup>

Berikut pedoman observasi yang dilakukan :

**Tabel 3.3 Pedoman Observasi**

No	Aspek yang diamati
1	Alamat atau lokasi sekolah
2	Lingkungan fisik sekolah pada umumnya
3	Ruang kelas
4	Sarana belajar lainnya
5	Kegiatan <i>double track</i>
6	Siapa saja yang berperan dalam kegiatan manajemen peserta didik pada program <i>double track</i>

Teknik ini digunakan untuk memperkuat data terutama pada implementasi manajemen peserta didik. Dengan demikian hasil observasi ini sekaligus mengkonfirmasi data yang telah terkumpul melalui wawancara. Observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang bagaimana implementasi manajemen peserta didik pada program *double track* di SMAN 1 Purwoasri. Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan pengamatan pada pelaksanaan kegiatan program *double track* di sekolah ini.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang bisa didapatkan dari

---

<sup>14</sup> Sarwono, 224.

lembaga.<sup>15</sup> Untuk melengkapi metode observasi dan wawancara, peneliti akan melakukan metode dokumentasi. Karena metode ini penting untuk meyakinkan hasil penelitian. Dengan dokumentasi pula peneliti mendapatkan data penelitian yang akurat.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengumpulan atau penghimpunan, pemodelan serta transformasi data yang bertujuan untuk memperoleh informasi, mengungkapkan saran, kesimpulan serta mendukung pembuatan keputusan.<sup>16</sup> Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif yang disampaikan oleh Miles dan Hubberman yang artinya dalam proses analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>17</sup> Dalam proses analisis data menggunakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi sehingga mampu menghasilkan kesimpulan yang mudah dipahami.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu :

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengabstraksian dari seluruh jenis informasi yang diperoleh serta dicatat selama proses penggalian data di lapangan sehingga

---

<sup>15</sup> Siyoto dan Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77.

<sup>16</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian (Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian)* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 253.

<sup>17</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 63.

mampu mendukung penelitian.<sup>18</sup> Dengan reduksi data maka peneliti akan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting sesuai dengan tema dan polanya. Dengan demikian data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih jelas. Data yang direduksi dari hasil wawancara dan observasi peneliti dibuat menjadi catatan lapangan mengenai manajemen peserta didik pada program *double track*. Reduksi data ini berlangsung selama penelitian di lapangan sampai pada tahap pelaporan.

## 2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan suatu kumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti dalam pendeskripsian kesimpulan serta mengambil tindakan selanjutnya.<sup>19</sup> Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan dan lainnya. Dalam hal ini peneliti menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

## 3. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, maka selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penafsiran ataupun pernyataan singkat terhadap hasil analisis dan interpretasi data.<sup>20</sup> Dalam analisis data penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana manajemen peserta didik pada program *double track* di SMAN 1 Purwoasri.

---

<sup>18</sup> Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 174.

<sup>19</sup> Nugrahani, 175.

<sup>20</sup> Nugrahani, 176.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menguji keabsahan dalam pengumpulan data, peneliti melakukan triangulasi data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut sebagai pembanding atau pengecekan terhadap data yang bersangkutan.<sup>21</sup> Dalam hal ini, yang dimaksudkan dengan pemanfaatan sesuatu yang lain adalah penggunaan berbagai sumber data, berbagai metode, beragam cara analisis data, untuk memecahkan suatu masalah penelitian.

Untuk memperoleh kredibilitas terhadap penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Triangulasi teknik yang dilakukan dengan menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti ingin mengungkapkan data tentang kegiatan manajemen peserta didik pada program *double track* yang mencakup perencanaan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik melalui program *double track* serta evaluasi. Data-data tersebut digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti akan melakukan wawancara kemudian membandingkannya dengan dokumentasi yang ada serta dikuatkan oleh pengalaman yang diperoleh peneliti. Apabila hasil yang didapatkan peneliti berbeda-beda, maka peneliti dapat melakukan diskusi langsung kepada sumber yang datanya paling benar.
2. Triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara menanyakan hal yang

---

<sup>21</sup> Nugrahani, 115.

sama dengan sumber yang berbeda dari sebelumnya untuk mengetahui bagaimana kegiatan manajemen peserta didik yang mencakup perencanaan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, serta evaluasi peserta didik. Sumber data utamanya berasal dari data wawancara dan data pendukungnya adalah data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi yang ada. Dalam hal ini sumber datanya adalah kepala sekolah, tim *double track*, dan guru pembina.

Melalui triangulasi teknik dan sumber tersebut maka dapat diketahui bahwa narasumber memberikan data yang sama, sehingga data tersebut dapat dikatakan kredibel atau benar.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Pada tahap penelitian ini, peneliti akan menjelaskan mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian. Adapun tahapan-tahapan tersebut yaitu :

### **1. Tahap Pra-lapangan**

Merupakan langkah awal penelitian. Tahap ini adalah tahap sebelum peneliti berada di lapangan. Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan rancangan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai kondisi lapangan, memilih serta memanfaatkan informan, serta mempersiapkan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2008), 166.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti memasuki penelitian sebenarnya. Peneliti berada di lapangan untuk kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan diri serta berperan serta dalam mengumpulkan data.<sup>23</sup>

## 3. Tahap Analisis Data

Peneliti melakukan kegiatan analisis, penafsiran, pengecekan keabsahan, serta pemberian makna terhadap data yang sudah diperoleh.<sup>24</sup> Pada tahap analisis data, peneliti menggunakan tiga tahap meliputi :

- a. Reduksi data dengan mengumpulkan data serta memilah data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang digunakan yaitu data yang berkaitan dengan manajemen peserta didik pada program *double track*.
- b. *Display data* atau penyajian data yang merupakan penyusunan data secara sistematis tentang manajemen peserta didik pada program *double track*. Hal ini bertujuan agar data-data tersebut mudah dipahami sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan
- c. Verifikasi data yang merupakan tahap terakhir dimana peneliti mampu menggambarkan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah terkait dengan manajemen peserta didik pada program *double track* yang dilakukan di SMA Negeri 1 Purwoasri serta peristiwa-peristiwa yang terjadi selama proses penelitian di lapangan.

---

<sup>23</sup> Nurvitasari, "Manajemen Pembelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa (Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Sambit)," 41.

<sup>24</sup> Anggito dan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 183.



### Skema tahap-tahap penelitian

